

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran *Talking Stick* di SMP Negeri 7 Wonosari masih rendah, banyak siswa yang bermain hp pada saat pelajaran, mengobrol dengan teman sebangkunya bahkan ada yang melamun. Melalui penerapan metode pembelajaran *kooperatif tipe talking stick* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PPKN di kelas dilihat adanya peningkatan. Peningkatan ini terlihat dari kenaikan presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas. Mendengarkan penjelasan guru pada pertemuan ke-1 87,88% pertemuan ke-2 mencapai 93,93% dan pada pertemuan ke-3 naik menjadi 100%. Kegiatan mencatat materi pelajaran pada pertemuan ke-1 93,93% pertemuan ke-2 mencapai 93,93% dan pada pertemuan ke-3 naik menjadi 100%. Siswa bertanya dan menjawab pada pertemuan ke-1 36,36% pertemuan ke-2 mencapai 66,67% dan pada pertemuan ke-3 naik menjadi 90,90%. Keaktifan dalam berdiskusi pada pertemuan ke-1 60,60% pertemuan ke-2 mencapai 75,75% dan pada pertemuan ke-3 naik menjadi 93,93%. Menyumbang ide pada pertemuan ke-1 48,48% pertemuan ke-2 mencapai 72,72% dan pada pertemuan ke-3 naik menjadi 90,90%. Kerja sama dalam kelompok pada pertemuan ke-1 66,67% pertemuan ke-2 mencapai 81,81% dan pada pertemuan ke-3 naik menjadi

96,96%. Rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan ke-1 65,65% pertemuan ke-2 mencapai 80,80% dan pada pertemuan ke-3 naik menjadi 95,44%. Jadi seluruh indikator keberhasilan pada aktivitas siswa kelas VIII SMPN 7 Wonosari telah tercapai.

Peningkatan ini terlihat dari jumlah ketuntasan prestasi belajar siswa PPKN yang mengalami peningkatan, hasil dari tes pertemuan ke-1 diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. siswa yang belajar tuntas meningkat sebanyak 93,93% dari 51,51% menjadi 100% setelah diberi tindakan. Hasil tes pertemuan ke-2 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan ke-1. ketuntasan belajar siswa meningkat sebanyak 9,10% dari 48,49% menjadi 100%.. Peningkatan prestasi belajar siswa karena siswa sudah memanfaatkan kerjasama dalam memahami materi yang diberikan oleh peneliti. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan individual sudah terpenuhi yaitu 100% dari jumlah siswa memperoleh  $\geq 75$ .

## **1.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan:

1. Pada pembelajaran PPKN sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai sehingga memberikan rangsangan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dan menumbuhkan keaktifan siswa.
2. Bagi guru khususnya guru mata pelajaran PPKN, penelitian ini hendaknya mampu disajikan didalam RPP sebagai alternative dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dan keberhasilan dalam

proses pembelajaran dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa.

3. Bagi pihak sekolah dan lembaga terkait lainnya serta peneliti berikutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lanjutan dengan materi yang lainnya sehingga diperoleh simpulan yang luas guna memperkaya khasanah penelitian di Indonesia, melengkapi perbendaharaan metode pembelajaran, serta meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.